

**LAPORAN HASIL
SURVEY KEPUASAN SISTEM PENGELOLAAN SDM
STIKES WIJAYA HUSADA
TAHUN 2019 / 2020**



STIKES WIJAYA HUSADA

Jl. Letjend Ibrahim Adjie No. 180, Sindang Barang, Bogor

Laporan survey tahun akademik 2019/2020 STIKes Wijaya Husada Bogor ini telah diperiksa dan disahkan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 14 Agustus 2020

PENGESAHAN	
Diketahui Oleh :	Diperiksa dan disetujui Oleh :
Ketua STIKes Wijaya Husada	Ka. Unit Penjaminan Mutu
	
Dr. Prisdady, Sp. PD-KGEH	Iis Lestari, S.SiT., M.Kes
14 Agustus 2020	14 Agustus 2020

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, pengukuran kuesioner kepuasan dosen dan tenaga kependidikan di STIKes Wijaya Husada telah dapat diselesaikan dan dilaporkan. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, dari mulai awal pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan kegiatan sehingga dapat tersusun dalam bentuk laporan kepuasan untuk tahun 2020. Ucapan terima kasih ini kami apresiasikan setinggi-tingginya kepada :

1. Ketua STIKes Wijaya Husada yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
2. Para responden yaitu dosen, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi dilingkungan STIKes Wijaya Husada yang telah berkenan menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk mengisi instrument kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia ini.

Pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran ini tentunya masih ada kekurangan, oleh karenanya kami sangat berharap banyak masukan dari segenap civitas akademika sebagai umpan balik untuk dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan pengukuran dan evaluasi periode yang akan datang.

Bogor, Agustus 2020

Ketua

STIKes Wijaya Husada



dr. Pridady, Sp.PD.KGEH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	2
1.4 Pelaksanaan Penilaian	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA	3
2.1 Instrumen	3
2.2 Skala Likert.....	4
2.3 Analisis Skala Likert.....	4
2.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	7
2.5 Teori Sampling	8
BAB III INSTRUMEN.....	9
3.1 Indikator Survey	9
BAB IV DATA RESPONDEN	12
A. Dosen.....	12
B. Pustakawan.....	12
C. Laboran.....	12
D. Teknisi.....	12
E. Tenaga Administrasi	13
BAB V HASIL KEPUASAN TERHADAP SISTEM PENGELOLAAN SDM	14
5.1 Hasil Survey Berdasarkan Indikator	14
A. Dosen.....	14
B. Pustakawan.....	21
C. Laboran.....	29
D. Teknisi.....	36
E. Tenaga Administrasi	44

BAB VI PENUTUP DAN TINDAK LANJUT.....	52
6.1 KESIMPULAN	52
6.2 TINDAK LANJUT	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

STIKes Wijaya Husada Bogor adalah salah satu institusi yang sedang berkembang di Indonesia. Sesuai dengan visi STIKes Wijaya Husada Bogor untuk menjadi salah satu institusi yang mampu menghasilkan tenaga kesehatan yang Professional, Terampil dan unggul dalam bidang kedaruratan di tingkat Nasional dan berorientasi global tahun 2024, STIKes Wijaya Husada Bogor terus berbenah dalam mempersiapkan lulusan yang berkualitas tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan institusi dalam penyelenggaraan sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia adalah melakukan survey kepuasan terhadap Dosen, Pustakawan, Laboran, Teknisi dan Tenaga Administrasi. Survey kepuasan ini dilakukan untuk mengukur dan mengevaluasi proses yang telah berjalan.

Kepuasan ini merupakan bagian yang sangat penting untuk menunjang capaian akademik sebuah pendidikan tinggi. Oleh sebab itu, sangatlah perlu untuk mengimplementasikan sistem yang efektif dan efisien guna memantau dan mengevaluasi keberlangsungan proses yang telah dijalankan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengevaluasi proses yang telah dijalankan adalah dengan melakukan survey kepuasan. Survey yang dilakukan guna evaluasi pelayanan Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang dilakukan secara berkala dengan menggunakan data yang terekam secara komprehensif dan dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kepuasan terhadap implementasi sistem yang telah dijalankan. Tingkat kepuasan dan umpan balik dari masing-masing kriteria kemudian ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem dalam memberikan informasi sehingga diharapkan unit pengelola dapat mengevaluasi, mengendalikan dan meningkatkan sistem pengelolaannya.

1.2. Tujuan

Tujuan pelaksanaan survey ini dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh data dari responden
- 2) Memaparkan dan menginterpretasikan hasil analisis data

1.3. Manfaat

- 1) Melakukan evaluasi terkait proses yang telah berlangsung
- 2) Sebagai acuan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan

1.4 Pelaksanaan Penilaian

Penilaian kepuasan Sistem Pengelolaan SDM dilakukan secara berkala setiap akhir tahun akademik

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Instrumen

Instrumen atau lebih tepatnya instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data. Sugiono (2015:156) menyatakan bahwa instrumen adalah alat ukur yang seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara, dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam metode penelitian, instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi data. Arikunto (2014:193) menyatakan bahwa terdapat dua macam alat evaluasi data yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Instrumen Tes

Merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

B. Instrumen Non-tes

1. Angket atau Kuesioner

Merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dirinya ketahui.

2. Interview atau Kuesioner Lisan

Merupakan sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan digunakan untuk menilai keadaan seseorang.

3. Observasi

Memperhatikan obyek penelitian dengan panca indra.

4. Skala Bertingkat

Suatu ukuran subyektif yang dibuat berskala. Instrumen ini dapat dengan mudah memberikan gambaran tentang penampilan, terutama penampilan di dalam orang yang menjalankan tugas, yang menunjukkan frekuensi munculnya sifat-sifat.

5. Dokumentasi

Alat pengumpulan data yang bersumber pada tulisan. Instrumen tes biasanya digunakan untuk mengukur sikap, atau mengukur potensi, kemampuan,

pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan persepsi diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan instrumen Non-tes digunakan untuk mengukur sikap, atau mengukur potensi, kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan persepsi diri sendiri maupun orang lain. Karena instrumen non tes akan digunakan untuk melakukan pengukuran yang bersifat kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala pengukuran yang sesuai.

2.2. Skala Likert.

Skala Likert merupakan salah satu skala pengukuran yang sangat powerful dalam melakukan pengukuran tentang suatu topik, pendapat atau pengalaman seseorang. Skala Likert memiliki jawaban untuk setiap itemnya yang secara umum dibedakan menjadi dua yakni skala positif dan negatif yang diuraikan dalam kategori-kategori. Menurut Imam Ghazali (2005) skala Likert adalah skala yang berisi 5 tingkat penilaian jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- A. Sangat tidak setuju
- B. Tidak setuju
- C. Setuju
- D. Sangat setuju.

Lebih lanjut analisis skala Likert dapat dilakukan dengan pemberian bobot untuk setiap jawabannya. Distribusi bobot dalam angka dijabarkan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Distribusi bobot dalam skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Setuju	3
Sangat setuju	4

2.3. Analisis Skala Likert

Analisis skala likert merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan analisis data ordinal. Dalam perkembangannya memang terdapat beberapa analisis yang dikembangkan oleh para ahli untuk menyelesaikan permasalahan analisis skala likert.

Namun demikian dapat dipilih statistik yang baik guna dapat menginterpretasikan data secara general. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah menggunakan metode indeks persentase. Metode Indeks persentase dijabarkan sebagai berikut:

A. Indeks Untuk Setiap Indikator

Indeks untuk setiap indikator dapat dihiung dengan cara berikut:

Jika :

n_1 = Banyaknya responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju

n_2 = Banyaknya responden yang memberikan jawaban tidak setuju

n_3 = Banyaknya responden yang memberikan jawaban setuju

n_4 = Banyaknya responden yang memberikan jawaban sangat setuju

dengan :

$N = n_1 + n_2 + n_3 + n_4 = \text{Jumlah Responden Untuk Sebuah Indikator.}$

Diperoleh indeks untuk setiap responden dalam sebuah instrumen dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\text{Indeks Untuk Setiap Responden} = \frac{(1 \times n_1) + (2 \times n_2) + \dots + (4 \times n_4)}{4 \times N} * 100$$

Dapat dipahami jika sebanyak N responden mengisi skor maksimal yakni 4 untuk setiap indikator maka indeks yang diberikan oleh setiap responden adalah 100 dan jika sebanyak N responden mengisi skor minimal yakni 1 maka maka indeks untuk setiap dosen yang diperoleh adalah 16.

B. Menentukan Jangkauan (range)

Jangkauan atau range dapat diperoleh dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Jangkauan (range)} = \text{indeks maksimal} - \text{indeks minimal}$$

D

alam hal ini indeks tertinggi adalah 100 dan indeks terendah terendah adalah 16 sehingga diperoleh jangkauan (range) = $100 - 16 = 84$

C. Panjang Interval Kelas

Interval kelas diperoleh dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Panjang Interval} &= \frac{\text{Jangkauan (range)}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{84}{21} \\ &= 4\end{aligned}$$

Selanjutnya panjang interval akan digunakan untuk menetapkan indeks presepsi, yang digunakan untuk mengintepretasi indeks untuk setiap responden.

D. Perhitungan Indeks untuk Setiap Indikator

Indikator dalam instrumen yang dinilai dimungkinkan untuk diisi oleh lebih dari satu responden yang berbeda, oleh karena itu, nilai indeks untuk setiap responden diperoleh dengan cara mengambil rata-rata dari indeks untuk setiap indikator-indikator dalam instrumen yang digunakan. Jika n menyatakan banyaknya responden, maka rata-rata indeks dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Indeks Rata – Rata} = \frac{\sum \text{Indeks Untuk Setiap Responden}}{n}$$

E. Intepretasi Hasil Akhir

Intepretasi hasil akhir dapat peroleh dengan mencocokkan rata-rata indeks dengan indeks presepsi sebagai berikut:

Tabel 2.2
Intepretasi

Rata-rata indeks	Indeks persepsi
$20 \leq Y \leq 36$	Sangat tidak baik
$36 < Y \leq 52$	Tidak baik
$52 < Y \leq 68$	Cukup
$68 < Y \leq 84$	Baik
$84 < Y \leq 100$	Sangat Baik

2.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dalam suatu metodologi penelitian merupakan suatu hal yang harus dilakukan dalam pengukuran ketepatan dan keajegan suatu instrumen penelitian. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel diharapkan memberikan hasil yang valid dan reliabel pula. Terdapat banyak jenis atau tipe validitas berdasarkan ahli. Cook dan Campbell (dalam Latan, 2014) menyatakan bahwa tipologi validitas dibedakan menjadi 4 (empat) komponen yakni validitas kesimpulan statistic, validitas internal, validitas konstruk, dan validitas eksternal. Nunnally dan Bernstein menyatakan bahwa tipologi validitas dibedakan menjadi 3 (tiga) komponen yakni validitas konstruk, validitas prediktif, dan validitas isi. Sementara itu Rossiter dalam teori C-OAR-SE hanya mengenal validitas isi (content validity). Lebih lanjut Borg and Gall (dalam Sugiono, 2018) menyatakan bahwa validitas isi adalah derajat validitas yang menunjukkan bahwa sampel dan butir-butir yang digunakan untuk pengukuran tes adalah mewakili apa yang direncanakan atau diukur. Secara umum dikenal 3 (tiga) metode pengukuran validitas yakni metode Pearson, Spearman, dan Kendall. Ketiga metode secara umum didasarkan pada jenis data yang digunakan dalam instrumen.

Reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa pengukuran yang dilakukan menunjukkan konsistensi dari waktu ke waktu dengan menggunakan butir-butir yang sama. Sekaran (2002:203) menyatakan reliabilitas sauna pengukuran mengindikasikan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep yang berguna dalam menguji suatu “kebaikan” dari pengukur. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen secara empiric ditunjukkan dengan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Secara umum reliabilitas dianggap sudah cukup jika angka atau nilai koefisien reliabilitas yang digunakan

adalah lebih besar sama dengan 0,700. Untuk penelitian berbentuk kuesioner dengan jenis data ordinal (Likert) dapat digunakan uji validitas ini menggunakan metode Kendall dengan pengujian validitas yang digunakan adalah Alpha Conbrach.

2.5 Teori Sampling

Sampel adalah bagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampling secara umum adalah kegiatan dilakukan ketika suatu populasi besar sedemikian hingga tidak ataupun kurang mungkin untuk mempelajari seluruh karakteristik dari obyek penelitian. Dalam suatu populasi yang besar didukung dengan teknik pengambilan sampel yang tepat diharapkan dapat memberikan hasil yang dapat menggeneralisasi karakteristik populasinya. Dalen (1981) menjelaskan langkah-langkah yang harus diperhatikan peneliti dalam menentukan sampel yang dijabarkan sebagai berikut:

- A. Menentukan populasi
- B. Mencari data yang akurat
- C. Memilih sampel yang representative
- D. Menentukan jumlah sampel yang memadai.

Menentukan populasi merupakan Sampel representatif dapat dilakukan dengan mempertimbangkan teknik pengambilan sampel yang tepat disesuaikan dengan subyek penelitian. Sugiono (2018:138) menyatakan bahwa teknik sampling dibagi menjadi 2 (dua) yakni non-probability sampling dan probability sampling. Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama untuk menjadi sampel. Namun demikian salah satu hal yang penting sebelum mengimplementasikan teknik sampling adalah menentukan populasi.

BAB III INSTRUMEN

Kuesioner/angket berjumlah 20 butir soal yang di bagikan kepada responden pada saat pengambilan data untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban tentang tingkat kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi. Penelitian ini mengungkapkan uji validitas menggunakan korelasi *pearson product moment* serta dan menggunakan uji reabilitas untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Hasil uji validitas telah dilaksanakan terhadap 20 responden dan didapatkan hasil sebagai berikut :

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.851	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y_1	15.75	21.039	.791	.922
y_2	15.75	21.987	.498	.928
y_3	16.05	23.103	.905	.940
y_4	15.80	22.274	.539	.931
y_5	15.80	21.011	.705	.923
y_6	15.70	21.379	.828	.922
y_7	15.80	20.695	.795	.921
y_8	15.65	22.555	.577	.927
y_9	15.80	20.695	.795	.921

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas diatas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam Sistem Pengelolaan SDM tersebut valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk menilai tingkat kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi.

Berikut merupakan instrumen yang digunakan :

Pilih salah satu jawaban pada kolom/kotak jawaban yang tersedia. Alternatif tanggapan sesuai dengan petunjuk masing-masing sebagai berikut :

Tabel 3.1

No	Jenis Pertanyaan	Per Kategori			
		1	2	3	4
1	Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung dalam bekerja di STIKes Wijaya Husada				
2	Kepuasan bekerja sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi di STIKes Wijaya Husada				
3	Fasilitas untuk pengembangan diri mengikuti kursus, pelatihan, workshop				
4	Ketersediaan fasilitas teknologi, informasi dan komunikasi untuk kemudahan pelayanan administrasi dan evaluasi				
5	Pemberian motivasi dan bimbingan untuk pencapaian prestasi kerja				
6	Fasilitas layanan untuk kenaikan pangkat (kemudahan untuk mendapatkan informasi dan bimbingan)				
7	Kesempatan mendapatkan tugas dan beban kerja sesuai dengan bidang keahlian				
8	Kesempatan mengembangkan ide/ gagasan dan dialog dengan pimpinan				
9	Kepuasan terhadap kepemimpinan dalam pengelolaan SDM di STIKes Wijaya Husada				
10	Kepuasan terhadap sinkronisasi kebijakan pimpinan di STIKes Wijaya Husada				
11	Kepuasan terhadap konsistensi penegakan aturan				
12	Pemberian penghargaan atas prestasi/kerja yang baik				
13	Pemberian hak-hak untuk kesejahteraan atas pelaksanaan tugas rutin				

14	Kepuasan terhadap suasana kerja di STIKes Wijaya Husada				
15	Kepuasan terhadap keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja di STIKes Wijaya Husada				

Analisis untuk setiap indikator yang akan digunakan adalah menggunakan skala likert dengan skor positif yang terdiri dari 4 opsi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Bobot (Skor)	Jawaban Responden
1	Kurang Puas
2	Cukup Puas
3	Puas
4	Sangat Puas

BAB IV

DATA RESPONDEN/SAMPEL

A. DOSEN

Data sebaran dosen untuk setiap program studi dijelaskan dalam Tabel 4.1 Sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sebaran dosen di Kampus STIKes Wijaya Husada Bogor

Program Studi	Jumlah Dosen
Diploma III Keperawatan	15
S1 Keperawatan	20
Profesi Keperawatan	6
S1 Kesehatan Masyarakat	11
Total	52

Metode sampling yang digunakan adalah total sampling. **Total sampling** adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil **Total Sampling** karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Jadi total sampel yang digunakan sejumlah 52 dosen yang ada di STIKes Wijaya Husada.

B. PUSTAKAWAN

Jumlah Pustakawan di STIKes Wijaya Husada adalah 2 orang.

C. LABAORAN

Jumlah Laboran di STIKes Wijaya Husada adalah 2 orang.

D. TEKNISI

Jumlah Teknisi di STIKes Wijaya Husada yang terdiri dari bagian teknisi dan sistem informasi adalah 5 orang.

E. TENAGA ADMINISTRASI

Jumlah Tenaga Administrasi yang terdiri dari bagian BAAK dan BAUK di STIKes Wijaya Husada yang terdiri dari bagian teknisi dan sistem informasi adalah 6 orang.

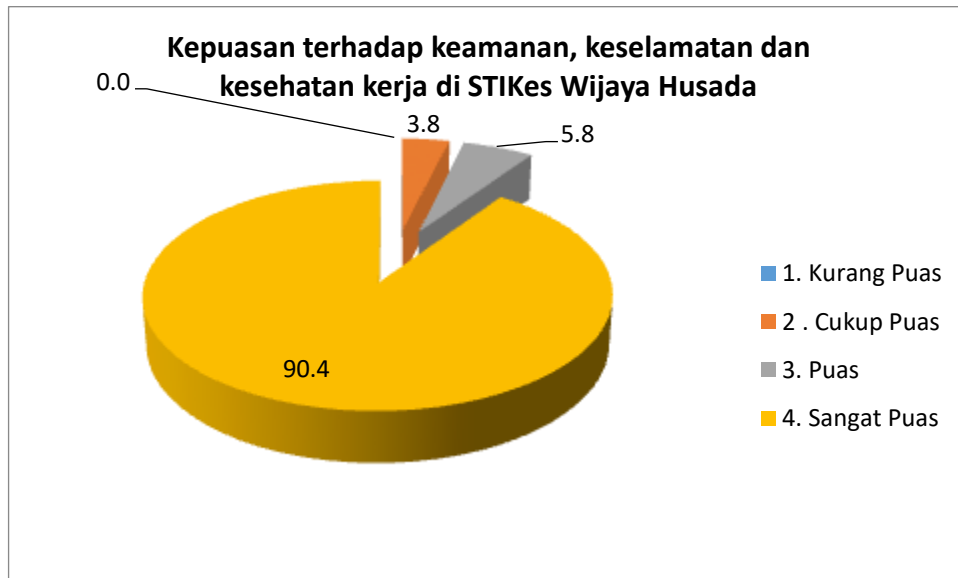
BAB V

HASIL SURVEY KEPUASAN

5.1 Hasil Survey Berdasarkan Indikator

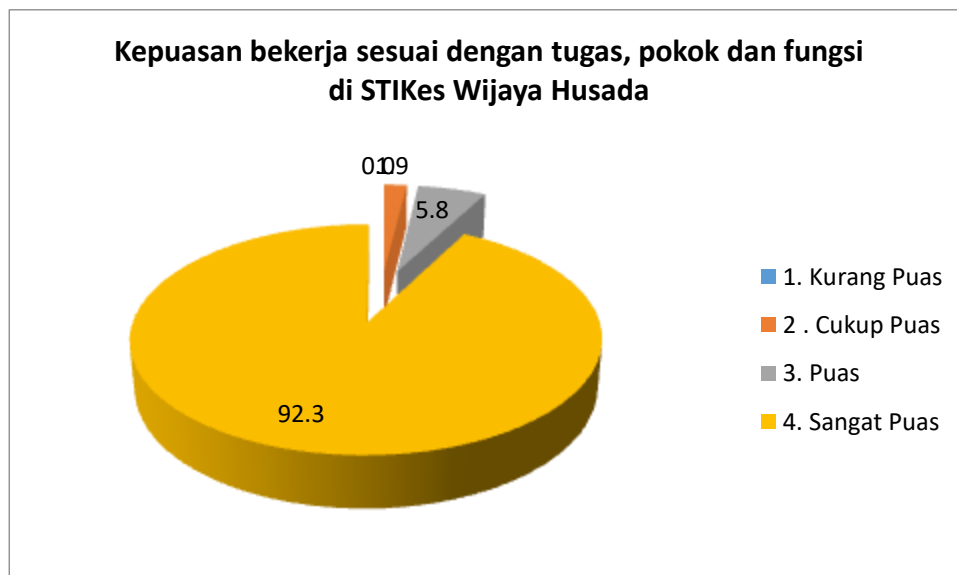
A. DOSEN MENILAI SISTEM PENGELOLAAN SDM

Tabel 5.1



Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan hasil kepuasan dosen terhadap pernyataan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung dalam bekerja di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa sebagian besar (90,4%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel.5.2



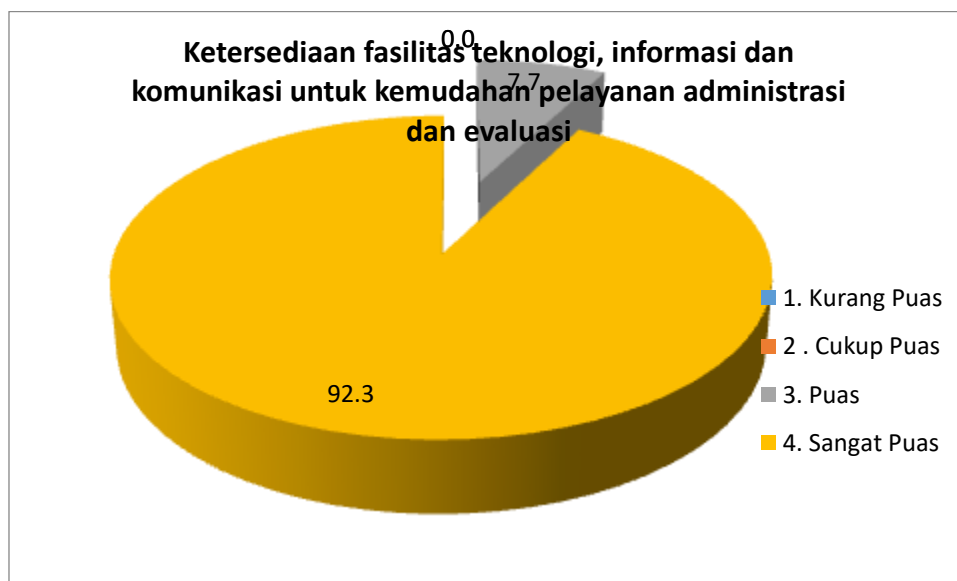
Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan hasil kepuasan dosen terhadap pernyataan Kepuasan bekerja sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa sebagian besar (92,3 %) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.3



Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan hasil kepuasan dosen terhadap pernyataan Fasilitas untuk pengembangan diri mengikuti kursus, pelatihan, workshop menunjukkan bahwa sebagian besar (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.4



Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan hasil kepuasan dosen terhadap Ketersediaan fasilitas teknologi, informasi dan komunikasi untuk kemudahan pelayanan administrasi dan evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar (92.3%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.5



Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan hasil kepuasan dosen terhadap Pemberian motivasi dan bimbingan untuk pencapaian prestasi kerja menunjukkan bahwa sebagian besar (92,3%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.6



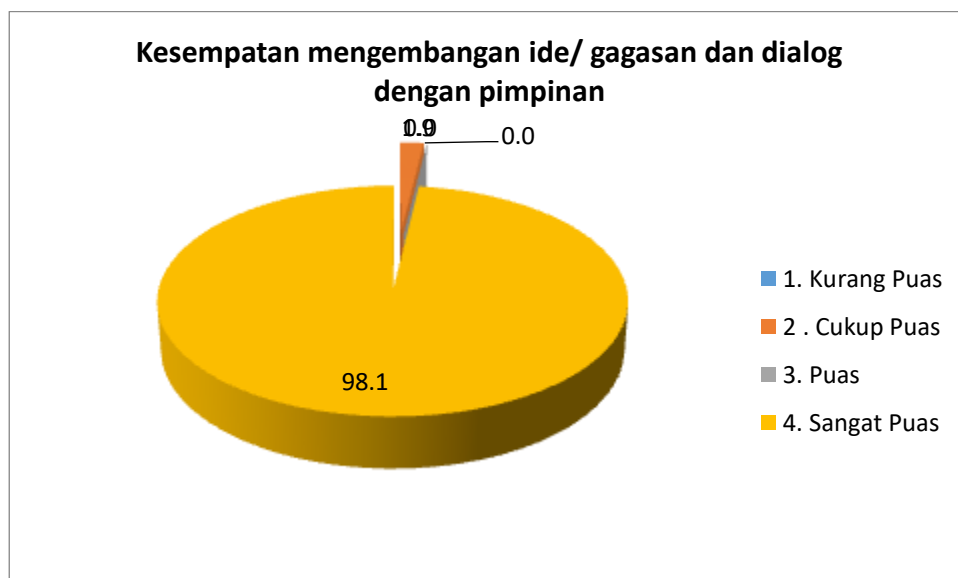
Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan hasil kepuasan dosen terhadap Fasilitas layanan untuk kenaikan pangkat (kemudahan untuk mendapatkan informasi dan bimbingan) menunjukkan bahwa sebagian besar (98.1%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.7



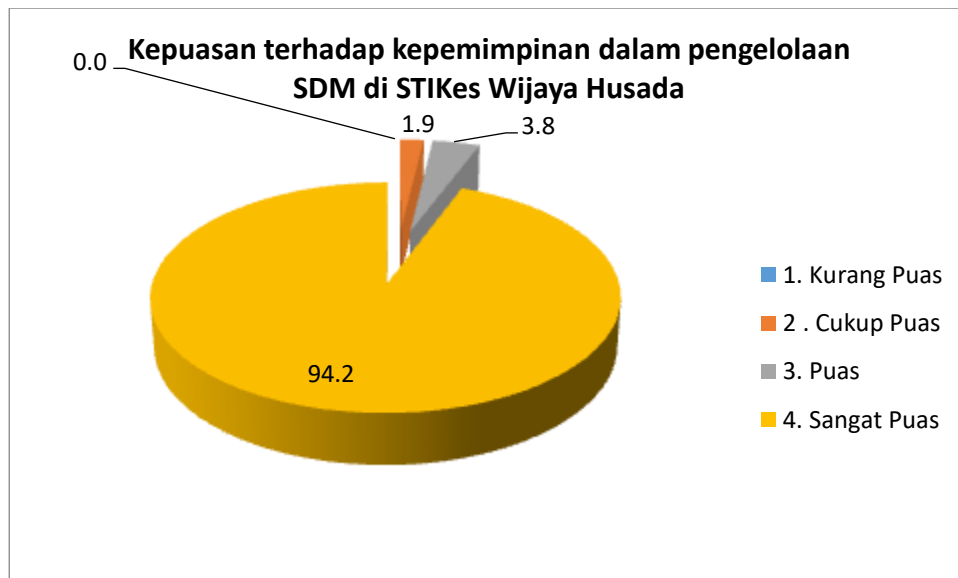
Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan hasil kepuasan dosen terhadap Kesempatan mendapatkan tugas dan beban kerja sesuai dengan bidang keahlian menunjukkan bahwa sebagian besar (92,3%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.8



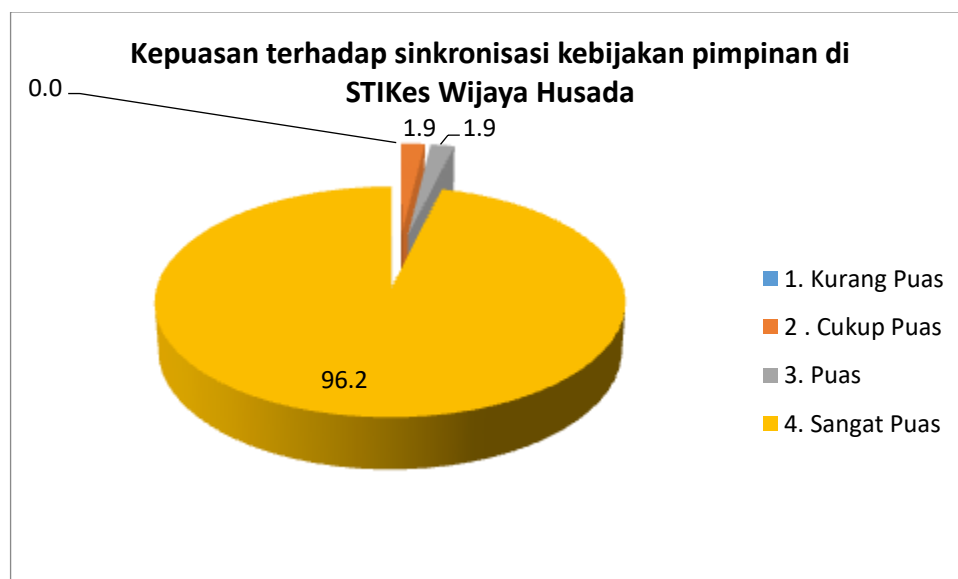
Berdasarkan tabel 5.8 didapatkan hasil kepuasan dosen terhadap Kesempatan mengembangkan ide/ gagasan dan dialog dengan pimpinan menunjukkan bahwa sebagian besar (98.1%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.9



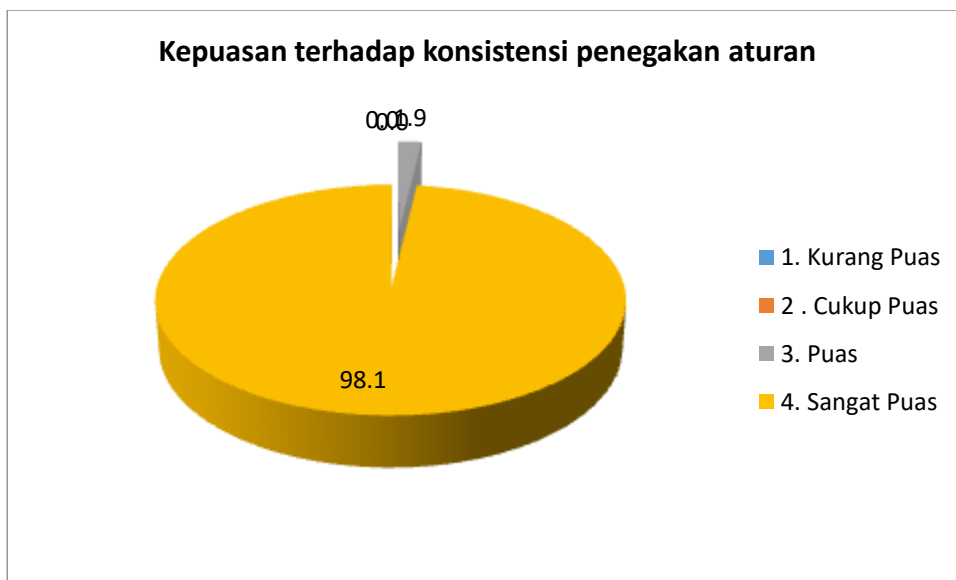
Berdasarkan tabel 5.9 didapatkan hasil kepuasan dosen terhadap Kepuasan terhadap kepemimpinan dalam pengelolaan SDM di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa sebagian besar (94.2%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.10



Berdasarkan tabel 5.10 didapatkan hasil kepuasan dosen terhadap Kepuasan terhadap sinkronisasi kebijakan pimpinan di STIKes Wijaya Husada bahwa sebagian besar (96,2%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel.5.11



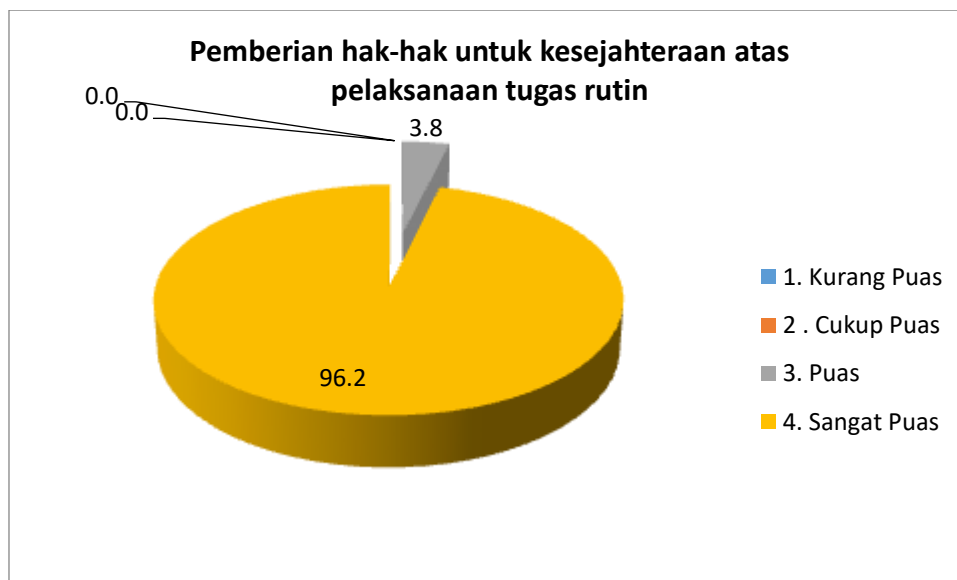
Berdasarkan tabel 5.11 didapatkan hasil kepuasan dosen terhadap Kepuasan terhadap konsistensi penegakan aturan menunjukkan bahwa sebagian besar (98,1 %) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.12



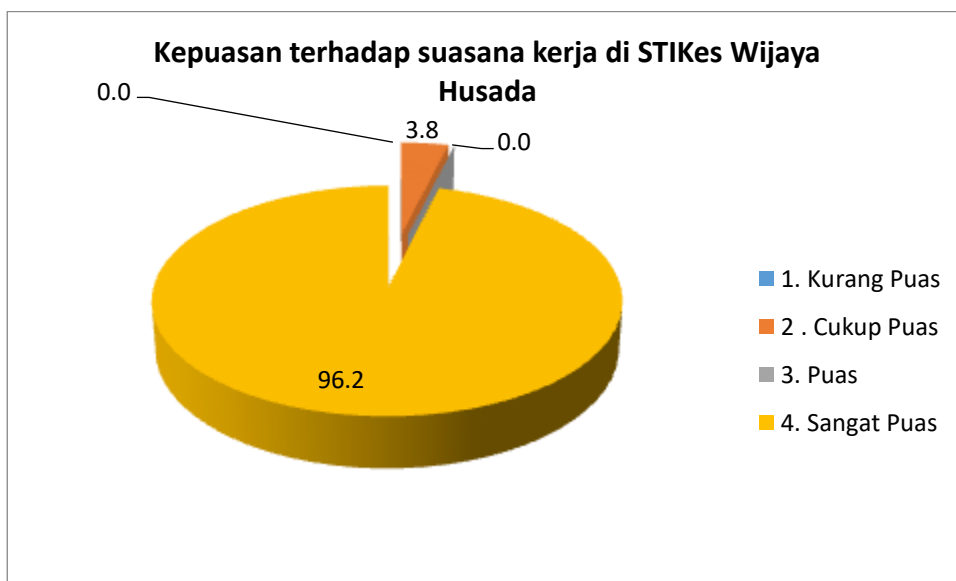
Berdasarkan tabel 5.12 didapatkan hasil kepuasan dosen terhadap pernyataan Pemberian penghargaan atas prestasi/kerja yang baik menunjukkan bahwa sebagian besar (98.1%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.13



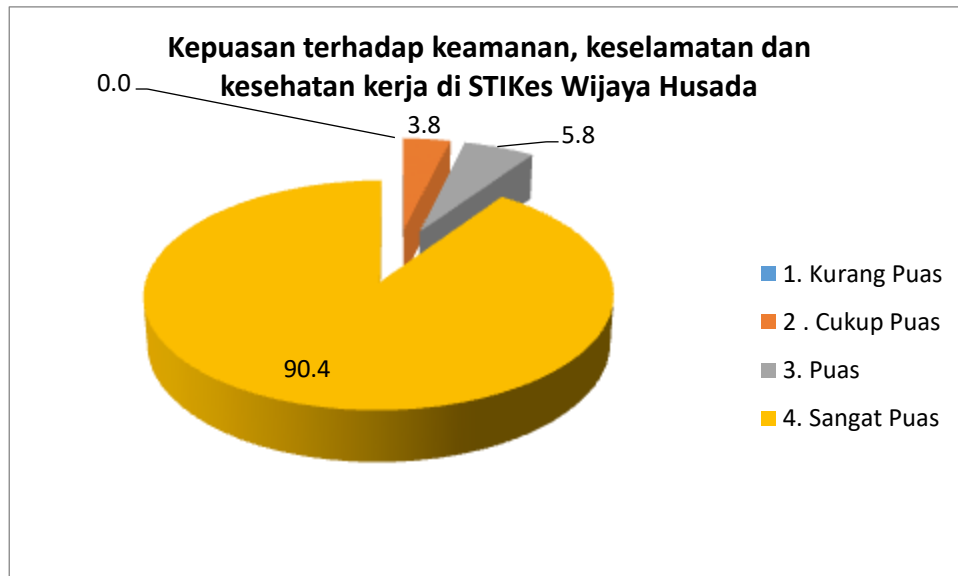
Berdasarkan tabel 5.13 didapatkan hasil kepuasan dosen terhadap Pemberian hak-hak untuk kesejahteraan atas pelaksanaan tugas rutin menunjukkan bahwa sebagian besar (96.2%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.14



Berdasarkan tabel 5.14 didapatkan hasil kepuasan dosen terhadap Kepuasan terhadap suasana kerja di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa sebagian besar (96.2%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.15



Berdasarkan tabel 5.15 didapatkan hasil kepuasan dosen terhadap kepuasan terhadap keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa sebagian besar (90,4%) menyatakan Sangat Puas.

B. PUSTAKAWAN MENILAI SISTEM PENGELOLAAN SDM

Tabel 5.1



Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan hasil kepuasan Pustakawan terhadap pernyataan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung dalam bekerja di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel.5.2



Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan hasil kepuasan Pustakawan terhadap pernyataan Kepuasan bekerja sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.3



Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan hasil kepuasan Pustakawan terhadap pernyataan Fasilitas untuk pengembangan diri mengikuti kursus, pelatihan, workshop menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.4



Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan hasil kepuasan Pustakawan terhadap Ketersediaan fasilitas teknologi, informasi dan komunikasi untuk kemudahan pelayanan administrasi dan evaluasi menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.5



Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan hasil kepuasan Pustakawan terhadap Pemberian motivasi dan bimbingan untuk pencapaian prestasi kerja menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.6



Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan hasil kepuasan Pustakawan terhadap Fasilitas layanan untuk kenaikan pangkat (kemudahan untuk mendapatkan informasi dan bimbingan) menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.7



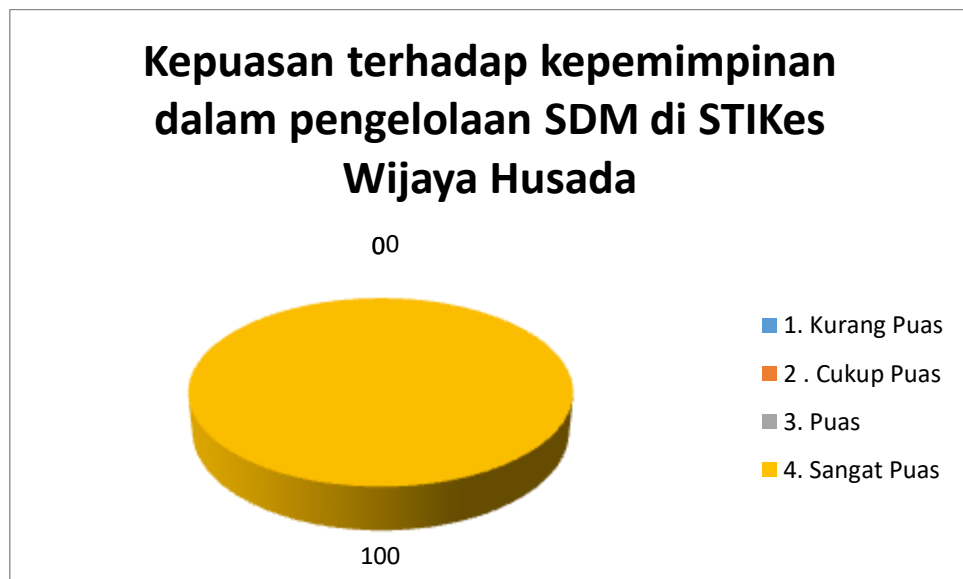
Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan hasil kepuasan Pustakawan terhadap Kesempatan mendapatkan tugas dan beban kerja sesuai dengan bidang keahlian menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.8



Berdasarkan tabel 5.8 didapatkan hasil kepuasan Pustakawan terhadap Kesempatan mengembangkan ide/ gagasan dan dialog dengan pimpinan menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.9



Berdasarkan tabel 5.9 didapatkan hasil kepuasan Pustakawan terhadap Kepuasan terhadap kepemimpinan dalam pengelolaan SDM di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.10



Berdasarkan tabel 5.10 didapatkan hasil kepuasan Pustakawan terhadap Kepuasan terhadap sinkronisasi kebijakan pimpinan di STIKes Wijaya Husada bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel.5.11



Berdasarkan tabel 5.11 didapatkan hasil kepuasan Pustakawan terhadap Kepuasan terhadap konsistensi penegakan aturan menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.12



Berdasarkan tabel 5.12 didapatkan hasil kepuasan Pustakawan terhadap pernyataan Pemberian penghargaan atas prestasi/kerja yang baik menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.13



Berdasarkan tabel 5.13 didapatkan hasil kepuasan Pustakawan terhadap Pemberian hak-hak untuk kesejahteraan atas pelaksanaan tugas rutin menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.14



Berdasarkan tabel 5.14 didapatkan hasil kepuasan Pustakawan terhadap Kepuasan terhadap suasana kerja di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.15



Berdasarkan tabel 5.15 didapatkan hasil kepuasan Pustakawan terhadap kepuasan terhadap keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

C. LABORAN MENILAI SISTEM PENGELOLAAN SDM

Tabel 5.1



Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan hasil kepuasan laboran terhadap pernyataan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung dalam bekerja di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel.5.2



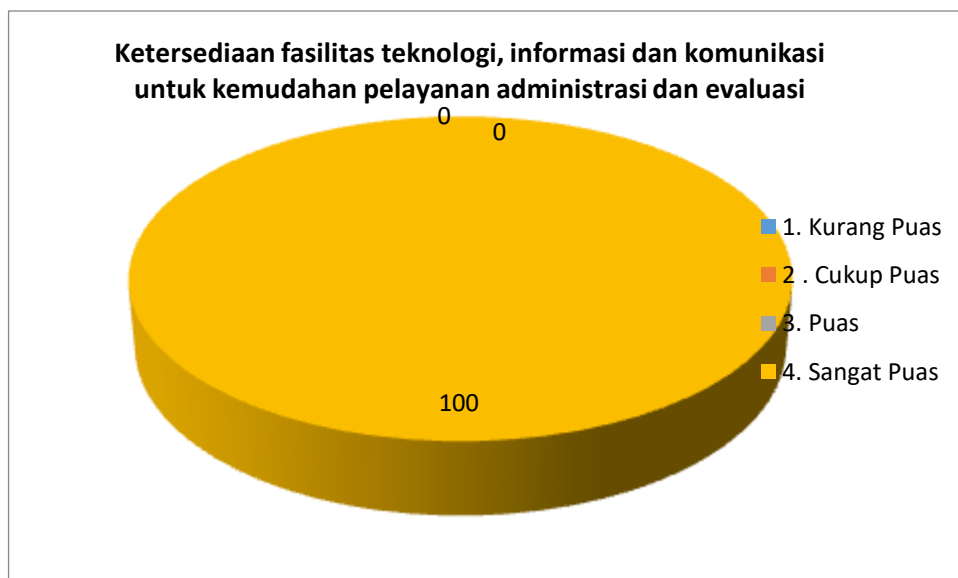
Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan hasil kepuasan laboran terhadap pernyataan Kepuasan bekerja sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.3



Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan hasil kepuasan laboran terhadap pernyataan Fasilitas untuk pengembangan diri mengikuti kursus, pelatihan, workshop menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.4



Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan hasil kepuasan laboran terhadap Ketersediaan fasilitas teknologi, informasi dan komunikasi untuk kemudahan pelayanan administrasi dan evaluasi menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.5



Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan hasil kepuasan laboran terhadap Pemberian motivasi dan bimbingan untuk pencapaian prestasi kerja menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.6



Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan hasil kepuasan laboran terhadap Fasilitas layanan untuk kenaikan pangkat (kemudahan untuk mendapatkan informasi dan bimbingan) menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.7



Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan hasil kepuasan laboran terhadap Kesempatan mendapatkan tugas dan beban kerja sesuai dengan bidang keahlian menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.8



Berdasarkan tabel 5.8 didapatkan hasil kepuasan laboran terhadap Kesempatan mengembangkan ide/ gagasan dan dialog dengan pimpinan menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.9



Berdasarkan tabel 5.9 didapatkan hasil kepuasan laboran terhadap Kepuasan terhadap kepemimpinan dalam pengelolaan SDM di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.10



Berdasarkan tabel 5.10 didapatkan hasil kepuasan laboran terhadap Kepuasan terhadap sinkronisasi kebijakan pimpinan di STIKes Wijaya Husada bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel.5.11



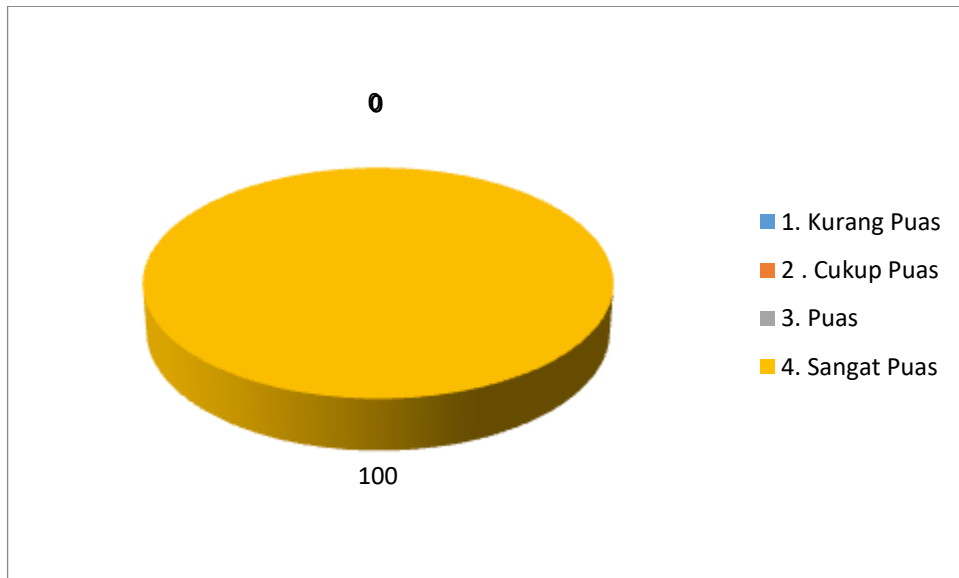
Berdasarkan tabel 5.11 didapatkan hasil kepuasan laboran terhadap Kepuasan terhadap konsistensi penegakan aturan menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.12



Berdasarkan tabel 5.12 didapatkan hasil kepuasan laboran terhadap pernyataan Pemberian penghargaan atas prestasi/kerja yang baik menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.13



Berdasarkan tabel 5.13 didapatkan hasil kepuasan laboran terhadap Pemberian hak-hak untuk kesejahteraan atas pelaksanaan tugas rutin menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.14



Berdasarkan tabel 5.14 didapatkan hasil kepuasan laboran terhadap Kepuasan terhadap suasana kerja di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.15



Berdasarkan tabel 5.15 didapatkan hasil kepuasan laboran terhadap kepuasan terhadap keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

D. TEKNISI MENILAI SISTEM PENGELOLAAN SDM

Tabel 5.1



Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan hasil kepuasan teknisi terhadap pernyataan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung dalam bekerja di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel.5.2



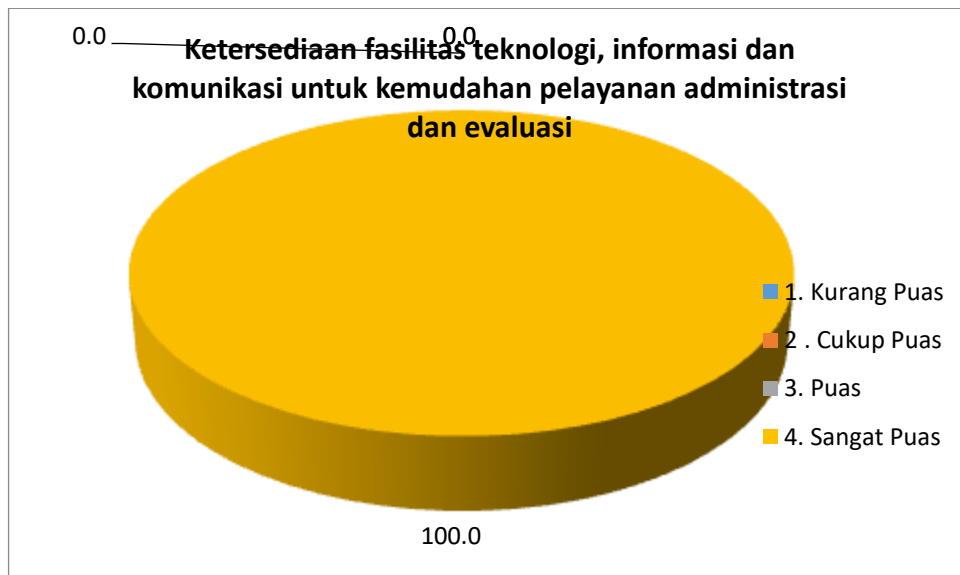
Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan hasil kepuasan teknisi terhadap pernyataan Kepuasan bekerja sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.3



Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan hasil kepuasan teknisi terhadap pernyataan Fasilitas untuk pengembangan diri mengikuti kursus, pelatihan, workshop menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.4



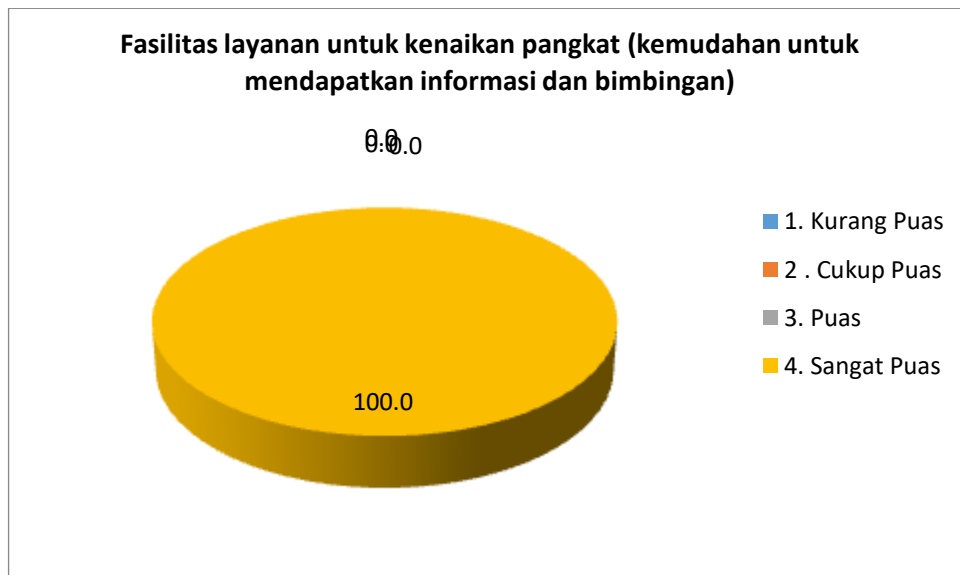
Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan hasil kepuasan teknisi terhadap Ketersediaan fasilitas teknologi, informasi dan komunikasi untuk kemudahan pelayanan administrasi dan evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.5



Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan hasil kepuasan teknisi terhadap Pemberian motivasi dan bimbingan untuk pencapaian prestasi kerja menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.6



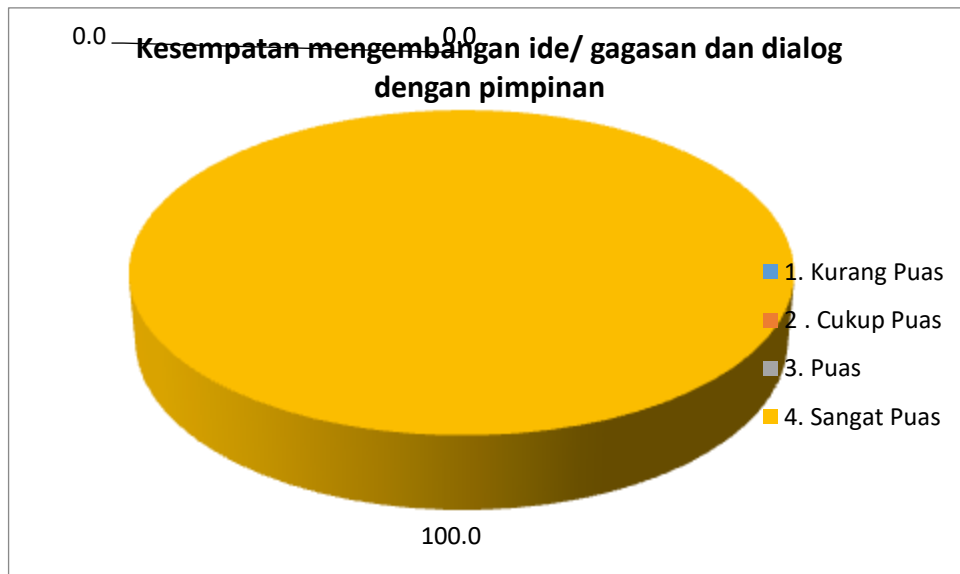
Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan hasil kepuasan teknisi terhadap Fasilitas layanan untuk kenaikan pangkat (kemudahan untuk mendapatkan informasi dan bimbingan) menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.7



Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan hasil kepuasan teknisi terhadap Kesempatan mendapatkan tugas dan beban kerja sesuai dengan bidang keahlian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.8



Berdasarkan tabel 5.8 didapatkan hasil kepuasan teknisi terhadap Kesempatan mengembangkan ide/ gagasan dan dialog dengan pimpinan menunjukkan bahwa sebagian besar responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.9



Berdasarkan tabel 5.9 didapatkan hasil kepuasan teknisi terhadap Kepuasan terhadap kepemimpinan dalam pengelolaan SDM di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.10



Berdasarkan tabel 5.10 didapatkan hasil kepuasan teknisi terhadap Kepuasan terhadap sinkronisasi kebijakan pimpinan di STIKes Wijaya Husada bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel.5.11



Berdasarkan tabel 5.11 didapatkan hasil kepuasan teknisi terhadap Kepuasan terhadap konsistensi penegakan aturan menunjukkan bahwa sebagian besar responden (80%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.12



Berdasarkan tabel 5.12 didapatkan hasil kepuasan teknisi terhadap pernyataan Pemberian penghargaan atas prestasi/kerja yang baik menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.13



Berdasarkan tabel 5.13 didapatkan hasil kepuasan teknisi terhadap Pemberian hak-hak untuk kesejahteraan atas pelaksanaan tugas rutin menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.14



Berdasarkan tabel 5.14 didapatkan hasil kepuasan teknisi terhadap Kepuasan terhadap suasana kerja di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa sebagian besar responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

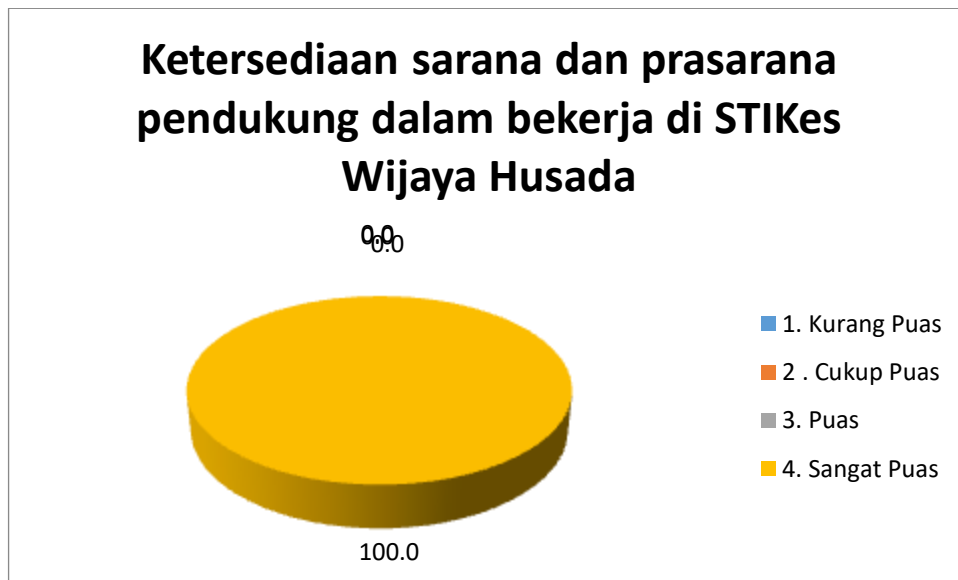
Tabel 5.15



Berdasarkan tabel 5.15 didapatkan hasil kepuasan teknisi terhadap kepuasan terhadap keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

E. TENAGA ADMINISTRASI MENILAI SISTEM PENGELOLAAN SDM

Tabel 5.1



Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan hasil kepuasan tenaga administrasi terhadap pernyataan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung dalam bekerja di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa sebagian responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel.5.2



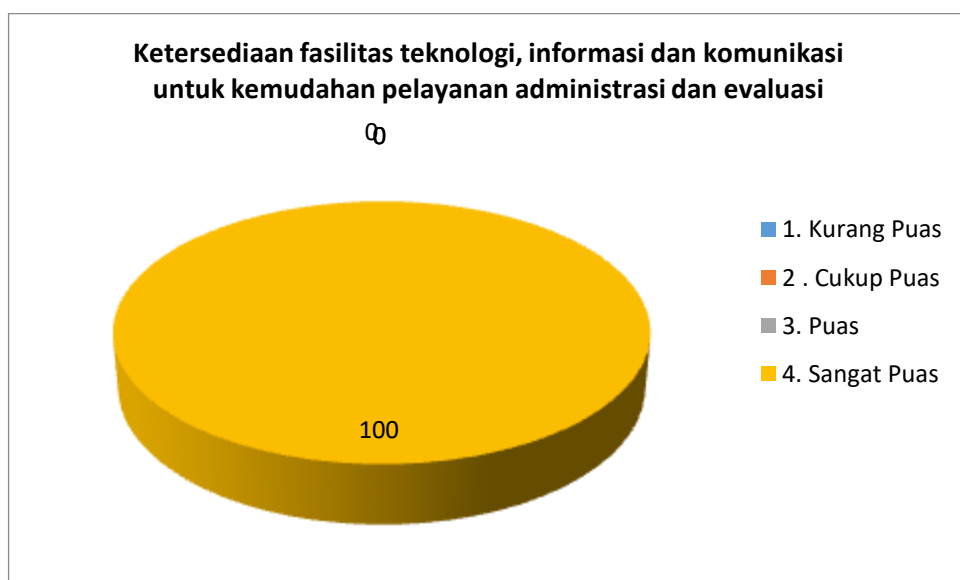
Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan hasil kepuasan tenaga administrasi terhadap pernyataan Kepuasan bekerja sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.3



Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan hasil kepuasan tenaga administrasi terhadap pernyataan Fasilitas untuk pengembangan diri mengikuti kursus, pelatihan, workshop menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.4



Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan hasil kepuasan tenaga administrasi terhadap Ketersediaan fasilitas teknologi, informasi dan komunikasi untuk kemudahan pelayanan administrasi dan evaluasi menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.5



Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan hasil kepuasan tenaga administrasi terhadap Pemberian motivasi dan bimbingan untuk pencapaian prestasi kerja menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.6



Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan hasil kepuasan tenaga administrasi terhadap Fasilitas layanan untuk kenaikan pangkat (kemudahan untuk mendapatkan informasi dan bimbingan) menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.7



Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan hasil kepuasan tenaga administrasi terhadap Kesempatan mendapatkan tugas dan beban kerja sesuai dengan bidang keahlian menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.8



Berdasarkan tabel 5.8 didapatkan hasil kepuasan tenaga administrasi terhadap Kesempatan mengembangkan ide/ gagasan dan dialog dengan pimpinan menunjukkan bahwa sebagian besar responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.9



Berdasarkan tabel 5.9 didapatkan hasil kepuasan tenaga administrasi terhadap Kepuasan terhadap kepemimpinan dalam pengelolaan SDM di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.10



Berdasarkan tabel 5.10 didapatkan hasil kepuasan tenaga administrasi terhadap Kepuasan terhadap sinkronisasi kebijakan pimpinan di STIKes Wijaya Husada bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel.5.11



Berdasarkan tabel 5.11 didapatkan hasil kepuasan tenaga administrasi terhadap Kepuasan terhadap konsistensi penegakan aturan menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.12



Berdasarkan tabel 5.12 didapatkan hasil kepuasan tenaga administrasi terhadap pernyataan Pemberian penghargaan atas prestasi/kerja yang baik menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.13



Berdasarkan tabel 5.13 didapatkan hasil kepuasan tenaga administrasi terhadap Pemberian hak-hak untuk kesejahteraan atas pelaksanaan tugas rutin menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.14



Berdasarkan tabel 5.14 didapatkan hasil kepuasan tenaga administrasi terhadap Kepuasan terhadap suasana kerja di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

Tabel 5.15



Berdasarkan tabel 5.15 didapatkan hasil kepuasan teknisi terhadap kepuasan terhadap keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja di STIKes Wijaya Husada menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan Sangat Puas.

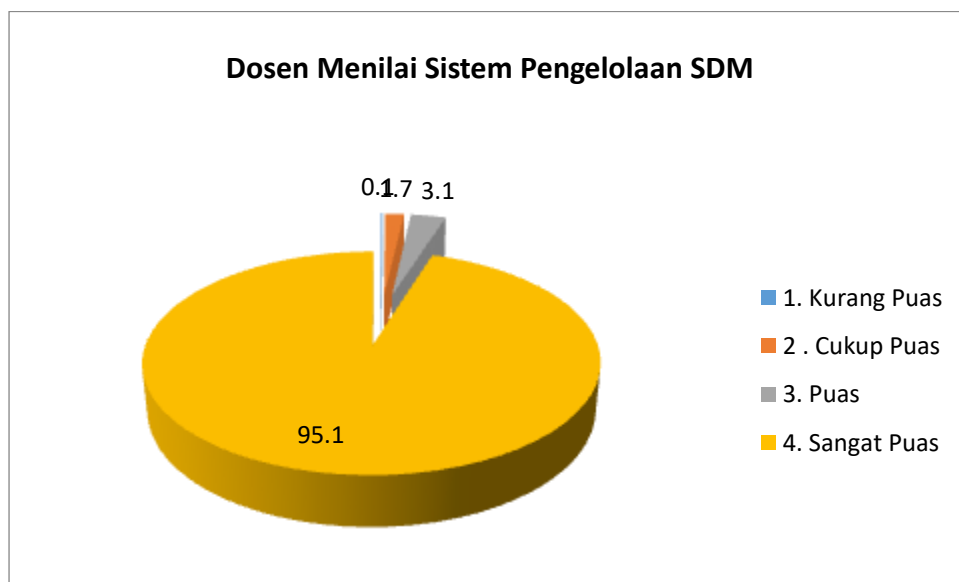
BAB VI

PENUTUP DAN TINDAK LANJUT

6.1 Kesimpulan

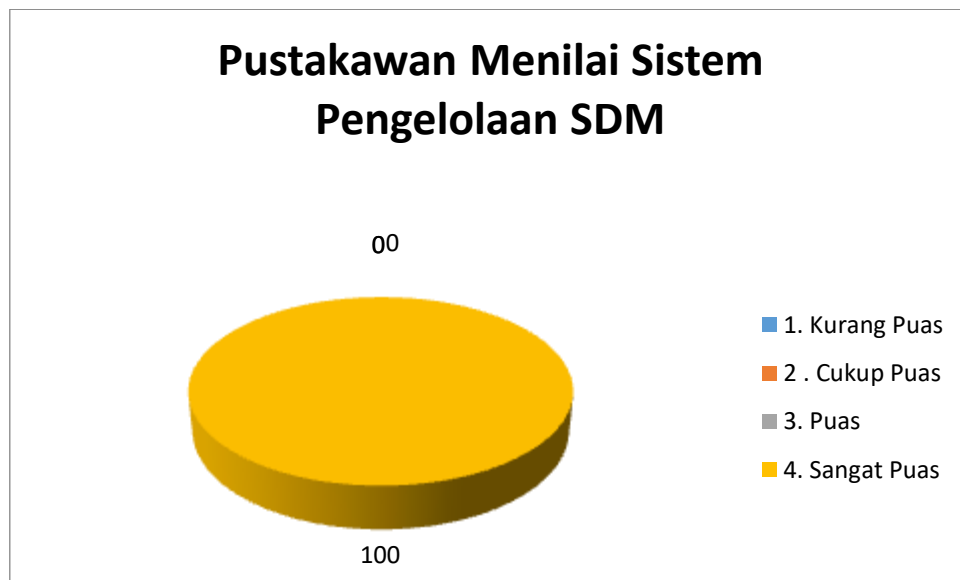
Sesuai dengan hasil analisis data yang telah dilakukan, berikut, poin penting sebagai bahan kesimpulan. Indeks kepuasan terhadap sistem Pengelolaan SDM yang diberikan dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Dosen



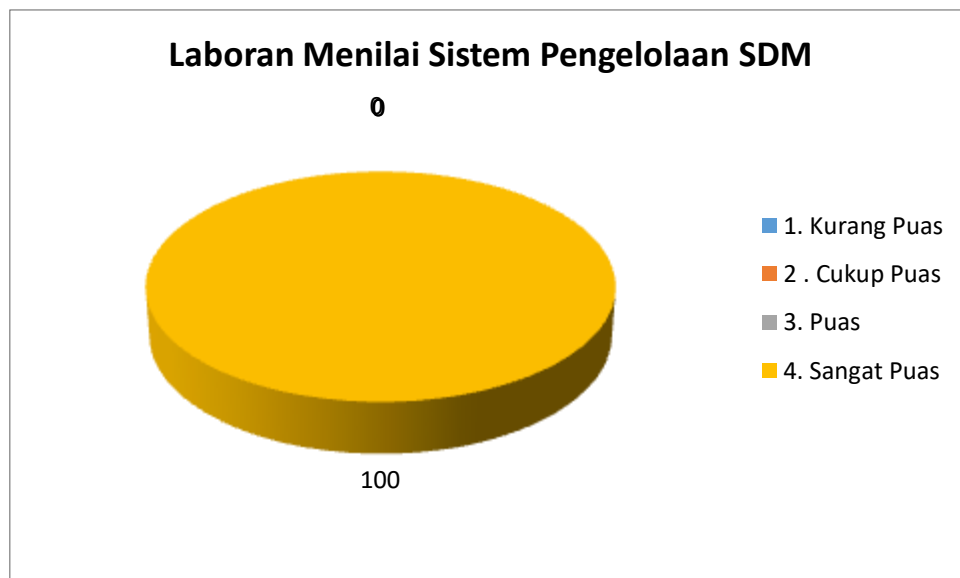
Rata rata indeks kepuasan dosen dalam menilai sistem pengelolaan SDM adalah 91,7%. Hasil dari presentase layanan Sistem Pengelolaan SDM dalam kategori Sangat Puas namun demikian pada beberapa indikator pelayanan masih ada yang perlu ditingkatkan sehingga layanan di STIKes Wijaya Husada menjadi lebih baik lagi.

B. Pustakawan



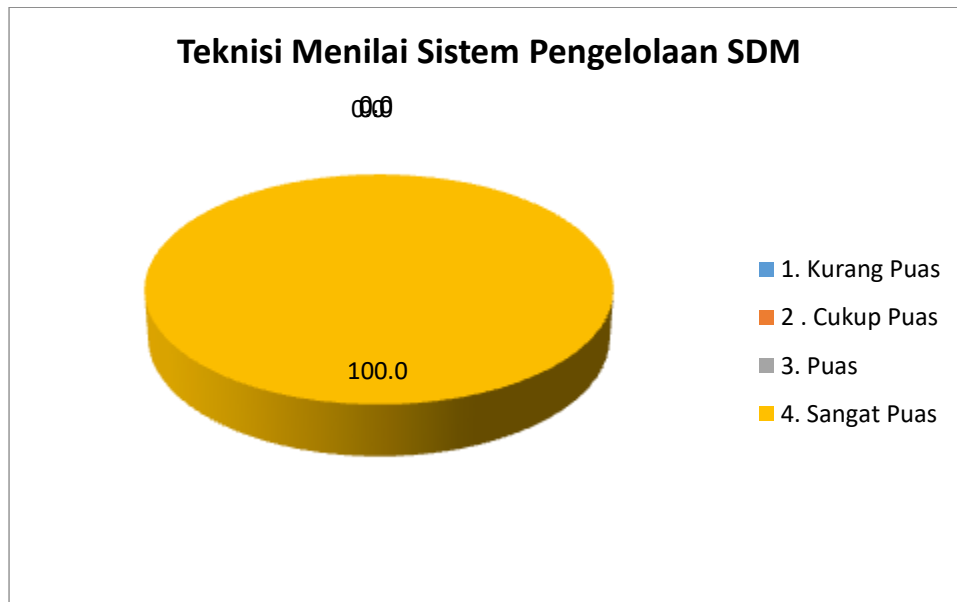
Rata rata indeks kepuasan pustakawan dalam menilai sistem pengelolaan SDM adalah 100%. Hasil dari presentase layanan Sistem Pengelolaan SDM dalam kategori Sangat Puas namun demikian pada beberapa indikator pelayanan masih ada yang perlu ditingkatkan sehingga layanan di STIKes Wijaya Husada menjadi lebih baik lagi

C. Laboran



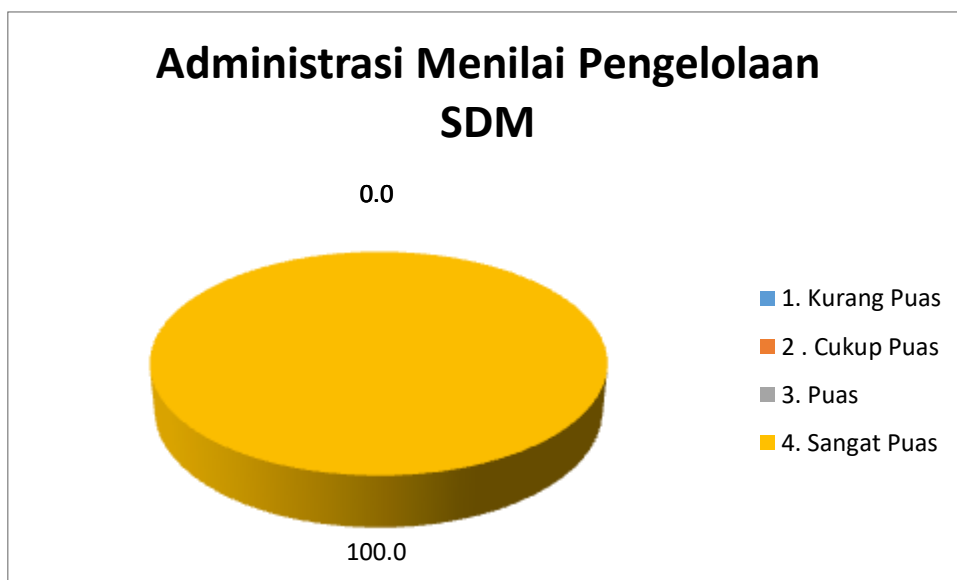
Rata rata indeks kepuasan laboran dalam menilai sistem pengelolaan SDM adalah 100%. Hasil dari presentase layanan Sistem Pengelolaan SDM dalam kategori Sangat Puas namun demikian pada beberapa indikator pelayanan masih ada yang perlu ditingkatkan sehingga layanan di STIKes Wijaya Husada menjadi lebih baik lagi

D. Teknisi



Rata rata indeks kepuasan teknisi dalam menilai sistem pengelolaan SDM adalah 92%. Hasil dari presentase layanan Sistem Pengelolaan SDM dalam kategori Sangat Puas namun demikian pada beberapa indikator pelayanan masih ada yang perlu ditingkatkan sehingga layanan di STIKes Wijaya Husada menjadi lebih baik lagi.

E. Tenaga Administrasi



Rata rata indeks kepuasan tenaga administrasi dalam menilai sistem pengelolaan SDM adalah 97,8%. Hasil dari presentase layanan Sistem Pengelolaan SDM dalam kategori Sangat Puas namun demikian pada beberapa indikator pelayanan masih ada yang perlu ditingkatkan sehingga layanan di STIKes Wijaya Husada menjadi lebih baik lagi.

6.2 Tindak Lanjut

Responden	Tindak Lanjut Hasil Survey Kepuasan Pengguna
	Tata Pamong
Dosen Pustakawan Laboran Teknisi Tenaga Administrasi	Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan secara keseluruhan berada pada kategori SANGAT PUAS, tetapi tetap perlu dilakukan evaluasi kinerja STIKes untuk melakukan perbaikan dan peningkatan pelayanan terutama dalam bidang Sistem Pengelolaan SDM, sehingga nantinya dapat memberikan kepuasan yang lebih baik. Dengan cara : 1. Dilakukan kerjasama yang baik dikalangan civitas akademika guna peningkatan kualitas SDM di STIKes Wijaya Husada 2. Survey dilakukan berkala setiap akhir tahun akademik untuk mendapatkan masukan yang baik guna peningkatan kepuasan dosen, pustakwan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi guna peningkatan layanan kepada mahasiswa 3. Semua proses mulai dari wawancara, penerimaan, hingga pengangkatan dosen tetap didokumentasikan secara tertib dan rapi 4. Hasil survey segera ditindaklanjuti guna perbaikan peningkatan kepuasan civitas akademika STIKes Wijaya Husada